

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi sangat penting karena merupakan indikator utama kesejahteraan masyarakat.¹ Manusia selalu berupaya memperoleh kehidupan yang baik dengan mengelola dan memenuhi kebutuhan serta keinginan. Perkembangan ekonomi yang pesat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam dunia bisnis, termasuk perputaran modal untuk mencapai keuntungan dan mengubah perekonomian melalui pengelolaan keuangan.²

Setiap individu dihadapkan pada pengelolaan sumber daya yang dimilikinya sebagai kegiatan sehari-hari. Seseorang harus mampu mengelola sumber daya dengan baik untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Salah satu cara alternatif untuk mengelola sumber daya adalah melalui investasi, dengan harapan mendapatkan *return* sesuai dengan ekspektasi.³

¹ Purnaya Ketut Gusti, *Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Ditya (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), p. 23

² Syayuti, *Investasi Ekonomi Dan Sosial Melalui Pertumbuhan Ekonomi*, ed. by Moh. Nasrudin (Jawah Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), p. 14.

³ Lestari Wiwik and Sari Pramita Sindi, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi', *Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik*, 5.2 (2023), p. 124.

Investasi adalah penanaman sejumlah dana dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi melibatkan pengorbanan aset di masa sekarang untuk memperoleh aset yang lebih besar dalam beberapa periode berikutnya.⁴ Umumnya, setiap individu melakukan kegiatan investasi untuk mendapatkan *return* atau keuntungan modal. Investasi cenderung dilakukan oleh para pengusaha, pebisnis, dan individu yang tertarik pada kegiatan investasi. Seiring berjalannya waktu, orang yang terlibat dalam investasi tidak hanya orang-orang yang berkepentingan, melainkan juga masyarakat dari berbagai lapisan yang memiliki peluang dan potensi untuk melakukan investasi.⁵

Peluang investasi dipengaruhi oleh perkembangan daerah, yang dapat menjadi pemicu dalam menentukan arah keberhasilan bisnis dalam jangka panjang. Dalam perspektif ekonomi Fujita, Krugman, dan Venables menyatakan bahwa posisi geografis memainkan peran penting karena faktor-faktor produksi, sumber daya alam, dan pasar dapat bertemu untuk menciptakan nilai ekonomi.⁶ Melihat perkembangan daerah Kabupaten Toraja Utara, Kecamatan Tallunglipu, Kelurahan Rantepaku Tallunglipu, Lingkungan Paulasan, yang merupakan daerah perkotaan atau daerah berkembang, dapat dilihat bahwa dari segi posisi geografisnya, terdapat potensi untuk bertemunya

⁴ Riana Dwi Royda, *Investasi Dan Pasar Modal*, 1st edn (Bojong Pekalongan: PT.Nasya Expanding Management, 2022). 12.

⁵ Ibid, 19.

⁶ Hutajulu Halomoan, *Buku Ajar Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, ed. by Efitra, 1st edn (Jambi: PT. Sonpedia Publissing Indonesia, 2024), p. 73.

sumber daya alam dan pasar sehingga menciptakan nilai ekonomis. Masyarakat yang hidup dan menetap di daerah tersebut memiliki peluang untuk melakukan investasi dengan memahami beberapa indikator seperti tujuan, risiko, *return*, dan pengetahuan umum lainnya.

Namun, untuk terlibat dalam investasi, masyarakat tentu harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai investasi serta indikator-indikator yang terkait. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "tahu" memiliki makna mengetahui setelah melihat dan mengalami, yang pada akhirnya akan mempengaruhi setiap individu; faktor inilah yang membedakan setiap individu.⁷ Pengetahuan merupakan hal mendasar dan vital bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa, yang dapat mendorong perubahan pada setiap individu. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan pada salah satu indikator tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi.⁸ sehingga, untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat, dapat dilihat dari seberapa banyak mereka terlibat dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki atau dana untuk memperoleh penambahan nilai atau keuntungan pada periode berikutnya, selain daripada itu dilihat pada kebudayaan dalam masyarakat yang dapat melemahkan pendapatan.

⁷ Darsini, 'Pengetahuan;Artikel Review', *Keperawatan*, 1 (2019), 17.

⁸ Fadiyah Lona Utami, 'Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Pada Generasi Milenial Kota Palembang Terhadap Keputusan Investasi Dalam Pasar Modal', *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Sri Wijaya*, 2021, 4.

Memutuskan untuk terlibat di pasar modal tidak selalu didasarkan pada logika dan nalar semata. Pengambilan keputusan investasi di masyarakat, terutama di Kabupaten Toraja Utara, Kecamatan Tallunglipu, Kelurahan Rantepaku Tallunglipu, Lingkungan Paulasan, menjadi salah satu perhatian utama. Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Dusun Rantepaku untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi. Investor yang ingin mengembangkan produktivitas investasi memerlukan pertimbangan dalam mengambil keputusan, sehingga pengetahuan investasi perlu dipertimbangkan sebelum calon investor terlibat di pasar modal.

Berdasarkan observasi awal penulis di Kabupaten Toraja Utara, Kecamatan Tallunglipu, Kelurahan Rantepaku Tallunglipu, Lingkungan Paulasan, dimana daerah tersebut merupakan daerah perkotaan atau daerah berkembang, penulis menemukan bahwa meskipun masyarakat tinggal di daerah perkotaan dan mudah mendapatkan informasi, hal tersebut tidak menjamin bahwa pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sumber daya yang dimiliki, termasuk investasi dan jenis-jenis investasi, sudah cukup. Seharusnya, bagi masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan topik ini sudah tidak asing. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Adiningtyas & Hakim dalam jurnal riset alamiah yang berjudul Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada generasi milenial Di kecamatan Bekasi Utara, menyatakan bahwa kebanyakan penduduk di negara ini beranggapan

bahwa investasi sebagai adalah hal yang jarang diketahui, sehingga dibutuhkan pengetahuan mendasar terhadap investasi.

Observasi awal penulis terhadap beberapa penduduk atau responden mengungkapkan bahwa tidak terlalu memahami investasi dan jenis-jenis investasi yang ada. Akibatnya, masyarakat sering kali hanya mengaitkan kata "investasi" dengan perusahaan atau saham. Sangat disayangkan jika masyarakat masih beranggapan bahwa investasi hanya berkaitan dengan saham dalam perusahaan. Sebaliknya, jika masyarakat memahami beragam jenis investasi yang ada, mereka dapat meningkatkan nilai keuangan pribadi serta mampu memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Selain daripada itu adanya kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang dapat membuat finansial menjadi menurun seperti kegiatan-kegiatan kebudayaan pada pesta rambu solo', rambu tuka' dan lain sebagainya sehingga dapat melemahkan pendapatan masyarakat setempat, fenomena seperti ini seharusnya dapat terpenuhi atau tidak melemahkan pendapatan dengan adanya investasi.

Berdasarkan penelitian Makaryanawati pada tahun 2016 yang menyimpulkan bahwa adanya faktor lain yang bisa mempengaruhi untuk berinvestasi yaitu level pendapatan.⁹ Berdasarkan hasil penelitian tersebut, mayoritas masyarakat Dusun Paulasan berpendapatan, namun pengetahuan mereka tentang investasi masih tergolong rendah, bahkan ada yang belum

⁹ Hartono Jogyanto, *Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: Andi, 2022), p. 17.

berinvestasi. Dengan demikian, penulis bermaksud melakukan penelitian untuk menguji apakah pengetahuan investasi mempengaruhi terhadap keputusan berinvestasi masyarakat di Kelurahan Rantepaku, Dusun Paulasan. Penelitian didasarkan pada penelitian terdahulu yang memiliki kesesuaian topik yang diangkat, namun yang membedakannya adalah subjek dan objek yang diteliti.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Judul penelitian	Penulis	Hasil	Persamaan	Perbedaan
pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan tahun 2018	Veny Yovieta (2022)	pengetahuan investasi (x) berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Y)	Menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan investasi) dan variabel dependen yaitu keputusan investasi metode penelitian yang digunakan	menggunakan variabel minat investasi , dan Objek penelitian

Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal Kecamatan Bekasi Utara.	Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak (2022)	Berdasarkan hasil uji t/parsial menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi	Menggunakan variabel (x) pengetahuan investasi serta variabel (Y) keputusan investasi, penggunaan metode penelitian	Menggunakan variabel manfaat investasi X1 dan modal minimal investasi X2 Metode analisis data yang berbeda serta objek yang diteliti.
---	--	--	---	---

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam tulisan ini yakni :

Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat di Kecamatan Tallunglipu, Kelurahan Rantepaku Tallunglipu , lingkungan Paulasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi dan berapa besar pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi masyarakat Kelurahan Rantepaku Lingkungan Paulasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini membuktikan dan menambah teori atau konsep dalam beberapa mata kuliah yang ada di bidang Kepemimpinan Kristen, seperti ilmu manajemen yang meliputi ilmu ekonomi dan manajemen keuangan yang membahas pengelolaan sumber daya dengan fokus pada pengetahuan investasi dalam masyarakat.

2. Manfaat praktis

a. Bagi investor

Hasil penelitian ini diupayakan dan diharapkan dapat memberikan sumbangsi atau masukan yang berguna sebagai pertimbangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi, serta dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk melakukan investasi dengan tepat.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah informasi praktis tentang perlunya pengetahuan investasi bagi masyarakat dalam upaya pengembangan ekonomi.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini memberikan edukasi kepada pemerintah tentang pentingnya investasi dalam meningkatkan perekonomian melalui pengembangan sumber daya yang ada.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

berisi latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori pendukung untuk kepentingan penelitian diantaranya: pembahasan mengenai indikator-indikator pengetahuan investasi dan keputusan investasi, serta menggambarkan tentang kerangka berpikir serta hipotesis terhadap penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN.

Menguraikan jenis metode, waktu dan tempat melaksanakan penelitian, populasi dan sampel, variabel, definisi operasional, jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi pelaporan hasil penelitian di lapangan yang telah diolah dan pembahasan yang memuat mengenai hasil dari penelitian

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan hasil penelitian serta saran yang diberikan peneliti